BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan suatu pekerjaan, maka ukuran kerja suatu metode harus diperhitungkan secara ilmiah. Sedangkan penelitian adalah suatu proses yang terdiri atas sejumlah kegiatan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.[1] Jadi metode penelitian adalah cara yang paling efektif dan efisien dalam melakukan penelitian sesuai dengan masalah yang dikaji. Penelitian yang efektif dan efisien artinya penelitian tersebut dapat difahami dan tidak memerlukan waktu dan tenaga yang banyak. Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[2]

Dari pengertian penelitian kualitatif di atas bukan berarti dalam penelitian kualitatif tidak boleh menggunakan data yang berupa angka. Dalam hal-hal tertentu data yang berupa angka dapat digunakan dalam pengumpulan

[1] Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung : CV.Pustaka Setia, 2011) hal 4
[2] Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003) hal 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data.[3] Dalam penelitian ini data yang berupa angka seperti halnya data yang digunakan untuk menyatakan jumlah guru dan siswa.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan diskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.[4] Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.[5]

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena sesuai dengan judul penelitian yang dikaji dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dari PKBM Budi Utama, khususnya pada program kejar paket B. Dengan menggunakan jenis dan pendekatan tersebut, peneliti dapat dengan mudah dan dapat langsung mengamati kondisi program kejar paket B di PKBM Budi Utama, baik dari kegiatan pembelajaran, pengelolaannya, kondisi sarana dan prasaran, kondisi tutor dan warga belajar dan prestasi yang pernah diraih.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di PKBM Budi Utama Surabaya yang berada Jl. Karah Masjid No. 6-8 Surabaya. PKBM Budi Utama merupakan

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta. 2002) hal 10
[4] Nana Sujana Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan* (Bandung : Sinar Baru, 1989) hal 64
[5] Ibid, *Metode Penelitian*, hal 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu pendidikan Nonformal di surabaya yang kebanyakan pendidikan Nonformal tidak memiliki tempat belajar sendiri, maka PKBM Budi Utama bertempat di MI. Hasanuddin. Tempat penelitian ini dipilih karena PKBM Budi Utama Surabaya tiap tahunnya yang paling banyak meluluskan warga belajar. Selain itu warga belajar dari bermacam-macam kalangan, ada warga belajar yang berasal dari anak jalanan, pembantu rumah tangga, anak putus sekolah, anak yang tidak lulus pada pendidikan Nonformal. Hal tersebut, sesuai dengan judul penelitian yang akan dikaji.

3. Pemilihan Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan tentang permasalahan yang diteliti, dengan kata lain subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.[6] Subyek dalam penelitian ini adalah Guru (tutor) paket B, Siswa yang terlibat di dalam kegiatan pembelajaran serta sumber kunci informan adalah Kepala Sekolah di PKBM Budi Utama Surabaya.

4. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Kata-kata serta tindakan obyek yang diamati dan diwawancarai merupakan sumber data yang utama atau primer. Sumber data utama dalam

[6] M Amirin Tatang, *Menyusun Perencanaan Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995) hal 92-93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian kualitatif ialah kata- kata atau pernyataan- pernyataan yang disampaikan oleh responden.[7]

b. Data Skunder

Jenis data yang diperoleh atau berasal dari bahan-bahan kepustakaan. Data ini berupa dokumen, buku, majalah, jurnal dan yang lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. [8]

c. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek data yang di ambil sebagai bahan penelitian. Meliputi : dokumen yang terkait dengan mengaktifkan kegiatan pembelajaran di PKBM Budi Utama program paket B Surabaya. Data utama dalam penelitian ini dapat diperoleh dari wawancara dengan Tutor paket B, warga belajar paket B di Budi Utama Surabaya dan yang menjadi sumber kunci adalah Kepala Sekolah PKBM Budi Utama.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

---

[7] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996) hal 112- 113
[8] Ibid. *Prosedur Penelitian*, hal 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematik tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung.[9] Secara garis besar metode observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan partisipan dan non partisipan. Maksud dari observasi dengan partisipan yaitu peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, sedangkan observasi non partisipan adalah peneliti bukan merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan.[10]

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi non partisipan, dan observasi peneliti lakukan selama peneliti mendampingi tutor saat menjalankan kegiatan pembelajaran khususnya dalam mengaktifkan kegiatan pembelajaran paket B di PKBM Budi Utama Surabaya.

Selain itu, Metode observasi ini di gunakan penelitian untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan PKBM Budi Utama Surabaya yang meliputi:

a. Kegiatan pembelajaran paket B.
b. Keadaan tutor, warga belajar dan karyawan.
c. Letak geografis PKBM Budi Utama Surabaya.

---

[9] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta : Andi Offset, 2005)hal 136
[10] S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996) hal 107-108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Wawancara

Adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden.[11] Dalam wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada informan penelitian yaitu Kepala Sekolah PKBM Budi Utama Surabaya untuk mengetahui kegiatan pembelajaran paket B dalam mengelola warga belajar. Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terkait dengan tutor paket B serta warga belajar yang mengikuti pembelajaran paket B di PKBM Budi Utama Surabaya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.[12] Misalnya kurikulum, struktur organisasi, keadaan tutor, karyawan, warga belajar, prestasi- prestasi yang diperoleh warga belajar PKBM Budi Utama Surabaya dan segala sesuatu dokumen yang mendukung masalah penelitian ini.. Dalam hal ini adalah bagaimana pengelola (manajer) dalam mengelola warga belajar agar aktif dalam kegiatan pembelajaran.

---

[11] Cholid Nurboko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 1997) hal 83
[12] Ibid, *Prosedur Penelitian*, hal 206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

6. Analisis Data

Analisa data adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Untuk menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknis analisa data deskriptif kualitatif. Analisis data bertujuan untuk menelaah data secara sistematika yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang antara lain; wawancara, observasi, dan dokumentasi.[13] Dalam menganalisa data, baik data dari hasil observasi, interview, maupun dokumentasi, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari PKBM Budi Utama Surabaya guna memperoleh bentuk nyata dari responden.

Langkah- Langkah yang telah diketahui dalam melakukan Analisis Data adalah:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu diperlukan proses reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

[13] Afifudin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Pustaka Setia, 2009) hal 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[14]

Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi di PKBM Budi Utama Surabaya.

Dalam mereduksi data, pada bidang pengelolaan warga belajar dalam Mengaktifkan kegiatan warga belajar paket B di PKBM Budi Utama Surabaya akan memfokuskan pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengendalian.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan dalam bentuk teks naratif.[15]

Dalam penyajian data ini selain uraian naratif juga dapat diselingi gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung : Alfabeta, 2011) hal 336
[15] Ibid, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal 339

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari hasil observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi di PKBM Budi Utama Surabaya.

Pada prakteknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena kenyataannya bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat di lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan, bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hepotesis tersebut terbukti. Bila pola- pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian di PKBM Budi Utama Surabaya, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

c. Verification (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Hasil temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[16]

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.[17]

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

a. Pengamatan Mendalam

Pengamatan mendalam tujuannya adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[18] Peneliti memfokuskan penelitianya pada strategi pengelola warga belajar dalam mengaktifkan kegiatan pembelajaran di PKBM Budi Utama Surabaya, seberapa aktif warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, strategi apa yang direncanakan pengelola dalam mengaktifkan kegiatan pembelajaran, faktor penghambat dan pendukung

[16] Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Surabaya : UNESA University Press, 2007) hal 34
[17] Ibid, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal 343
[18] Ibid, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 177

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti apa apa dalam melaksanakan strategi tersebut. Selain itu, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan Pengelola warga belajar, tutor warga belajar paket B, warga belajar paket B di PKBM Budi Utama Surabaya, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan hasil pengamatan yang diperoleh juga lebih jelas.

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[19] Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan informan yaitu pengelola warga belajar, tutor warga belajar paket B, warga belajar paket B di PKBM Budi Utama Surabaya, juga dengan observasi atau pengamatan langsung dalam kegiatan pembelajaran program kejar paket B di PKBM Budi Utama Surabaya. Sedangkan sumber data yang diperoleh berasal dari data- data nyata yang berupa hasil absensi warga belajar program paket B dalam 1 tahun di PKBM Budi Utama Surabaya tersebut, hal itu dimaksudkan agar data- data yang terkumpul lebih akurat sehingga pertanyaan peneliti bisa terjawab.

[19] Ibid. *Metodologi Penelitian*, hal 241

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id